

KARUNIA KUASA

Pendahuluan

Karunia Iman , Karunia Kesembuhan dan Karunia Mujizat dikategorikan dalam karunia kuasa karena ketiga Karunia ini membuat sesuatu terjadi. Bisa juga disebut Karunia Dramatis karena karunia-karunia ini sangat menarik perhatian orang.

Pembahasan

1. KARUNIA IMAN

Ada 3 macam iman dalam Perjanjian Baru yaitu:

- **Iman untuk keselamatan** (Roma 10:17 , Efesus 2:8-9)
Orang mendengar Injil , menghasilkan iman yang diperlukan untuk keselamatan.
- **Iman sebagai buah Roh Kudus** (Galatia 5:22-23)
Iman ini berarti terus percaya, ketergantungan pada Tuhan , kesetiaan , bisa dipercaya , tetap pada komitmennya.
- **Iman yang mendatangkan mujizat** (1Korintus 12:9)
Ini adalah iman Ilahi , yang datang instan , supra-natural sebagai karunia langsung dari Tuhan oleh Roh Kudus. Iman ini sepenuhnya di bawah kendali Tuhan; kita membuat diri kita tersedia bagi DIA untuk mengoperasikan iman-Nya lewat kita sesuai dengan kehendak-Nya.

Baca Kejadian 1:2-3 , Ibrani 11:3

Apa yang membuat segala sesuatu tercipta? Perkataan Tuhan oleh Roh Kudus yang berdasarkan imannya Tuhan sendiri. Betapa luar biasanya kuasa perkataan (Yeh 12:25). Manusia menjadi hidup karena Tuhan menghembuskan nafas-Nya pada kita. Saat kita berkata-kata, ada nafas yang keluar. Jika nafas Tuhan ada di dalam kita, nafas itu mengucapkan kata-kata yang sama efektifnya dengan ucapan Allah yang maha kuasa...inilah Karunia Iman; yaitu mengucapkan perkataan dalam iman.

Tuhan Yesus mengajarkan tentang iman ini kepada para murid melalui peristiwa pohon ara (Markus 11:12-14 , 20-22). Yaitu iman yang bisa memindahkan gunung, yaitu jika kita berdoa, percayalah bahwa kita telah menerimanya maka hal itu akan diberikan pada kita. Jadi, kapan kita menerima? Saat kita berdoa. Memiliki bisa datang kemudian, tapi penerimaan terjadi saat kita berdoa.

Di Matius 17, Yesus juga menerangkan tentang iman sebesar biji sesawi yang cukup untuk memindahkan gunung. Ini bicara soal kualitas iman kita, bukan kuantitas iman. Iman ini adalah iman Tuhan sendiri yang diberikan pada kita sebagai karunia iman.

Contoh-contoh dalam Alkitab:

- 1Raj 17 : Elia berkata hujan tidak akan turun dan hujan tidak turun selama 3 ½ tahun. 1Raj 18, Elia berdoa untuk hujan turun dan Tuhan menurunkan hujan. Kuasa dan otoritas diberikan kepada Elia. tapi kabar baiknya, kuasa itu tersedia bagi kita semua, orang-orang yang beriman!
- Hal itupun terjadi pada Yosua, ia memerintahkan matahari dan bulan untuk berhenti (Yos10:12-14)
- Yesus menghardik badai dan danau itu menjadi teduh sekali (Markus 4:35-41).
Tuhan mampu menenangkan segala sesuatu asalkan kita punya iman.
- Lukas 7:12-15 : Hati Yesus tergerak oleh belas kasihan saat melihat janda yang anak tunggalnya mati ; ini adalah belas kasihan Ilahi. Satu bukti nyata bahwa Allah ingin melakukan sesuatu adalah saat kita tergerak oleh belas kasihan Ilahi. Demikian juga yang terjadi pada anak Yairus (Lukas 8:52-55) dan pada Lazarus (Yohanes 11:41-44)

Perkataan iman yang mendatangkan mujizat memiliki kuasa atas penciptaan , kematian , dan juga atas iblis. Dan merupakan demonstrasi dari otoritas di segala aspek, jasmani dan rohani. Itu dapat menghancurkan iblis dan membangun yang baik dan benar oleh karena imannya Allah sendiri.

2. KARUNIA KESEMBUHAN

Karunia Kesembuhan adalah kuasa Roh Kudus yang menghidupkan tubuh orang percaya (Rm8:11). Kita belum memiliki tubuh kebangkitan tapi hidup kebangkitan ada di dalam tubuh fana kita melalui iman kepada kebangkitan Tuhan Yesus; dan hidup kebangkitan itu bukan hanya ada di dalam tubuh kita tapi dapat di manifestasikan. Inilah kesembuhan Ilahi dan kesehatan Ilahi, yaitu kehadiran Roh Kudus yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati itu dibuktikan , maka kita bisa melihat kebenaran itu. Hidup kebangkitan itu bukan hanya menyembuhkan (Yak 5:14), tapi menyetatkan. Keinginan Tuhan adalah untuk orang percaya hidup sehat

(3Yoh2).

Dari contoh-contoh berikut, kita bisa melihat bahwa Tuhan Yesus tidak selalu menyembuhkan dengan cara yang sama.

- Markus 5:25-30 : perempuan yang sudah 12 tahun sakit pendarahan menjamah jumbai jubah-Nya dan sembuh.
- Lukas 4:40 : Yesus menumpangkan tangan pada orang-orang untuk menyembuhkan mereka.
- Markus 7:32-35 : Yesus memasukkan jari-Nya ke telinga orang yang tuli dan gagap, lalu Yesus meludah dan meraba lidah orang itu.
- Markus 8:22-23 : Yesus meludahi mata orang buta dan meletakkan tangan-Nya atas orang buta itu.

Yang saya maksudkan adalah bahwa kita harus benar-benar bergantung pada pimpinan Roh Kudus dalam hal kesembuhan. Pada jaman gereja mula-mula, kesembuhan terjadi. Kis 28:7-9 mengatakan Paulus menyembuhkan ayahnya Publius dan orang-orang sakit di pulau Malta. Sampai sekarang kesembuhan terjadi! Tentu saja kita tidak dapat menyembuhkan orang tanpa Yesus dan kuasa Roh Kudus, tapi ada saat-saat dimana kita dapat sama seperti DIA, dapat menyembuhkan orang-orang (Yoh 14:12). Yesus memberi perintah ini kepada 12 murid-Nya (Luk 10:9). Karunia Kesembuhan secara supra-natural memulihkan orang-orang. Kesembuhan ini bisa terjadi saat ada atmosfer kesembuhan, dimana terjadi banyak orang disembuhkan atau juga secara individual dibawah pimpinan Roh Kudus. Karunia kesembuhan membuat orang-orang tidak percaya melihat kesembuhan itu sehingga menjadi percaya dan disembuhkan. Karunia kesembuhan juga sebagai pembuka kepada Injil Yesus Kristus.

3. KARUNIA MUJIZAT

Bahasa Yunani Mujizat adalah dunamis yang berarti kuasa. Karunia mujizat dapat juga disebut sebagai: Kerja kuasa Allah; kemampuan Allah menunjukkan kuasa supra-natural dari pekerjaan Allah Roh Kudus.

Kita tak akan pernah dapat benar-benar menjangkau orang-orang sebagaimana harusnya sampai kita memiliki bukti supra-natural yang akan menyatakan kekuatan Allah yaitu mujizat. Karunia mujizat berhubungan dengan mengusir setan; seperti di markus 9:38-39, Yesus mengartikan mengusir setan sebagai mengadakan mujizat. Demikian juga di Kis 8:6,7,13. Satu pelajaran dapat kita tangkap bahwa kalau kita terus mengusir roh jahat, mujizat kesembuhan akan mengikuti.

Manifestasi-manifestasi karunia mujizat:

- Yohanes 2:1-8 : Ini adalah mujizat Yesus yang pertama, mengubah air menjadi anggur. Yesus meminta para pelayan untuk mengisi 6 tempayan dengan air (itu adalah iman), lalu membawanya kepada pemimpin pesta. Dalam kurun waktu dari menciduk air dari dalam tempayan sampai air itu ada di tangan pemimpin pesta, air itu berubah menjadi anggur...itulah mujizat!
- Yohanes 6:5-14 : Yesus ingin memberi makan 5000 orang dengan 5 roti dan 2 ikan. Apa yang Yesus lakukan? Sangat sederhana. Dia mengucapkan syukur kepada Bapa dan mulai membagikan makanan. Yang perlu kita catat adalah, Yesus melakukan mujizat ini dengan cara yang teratur dan sistimatis. Di Markus 6, Yesus meminta orang banyak tersebut duduk dalam kelompok 50 dan 100 orang. Yesus menginginkan keteraturan dan ketaatan pada otoritas-Nya sebelum IA memberi makan 5000 orang...sebelum IA membuat mujizat!
- Yohanes 9:1-3,6-7 : Yesus meludah ke tanah, mengaduk ludah itu dengan tanah lalu mengoleskannya pada mata seorang yang buta, kemudian IA menyuruhnya untuk pergi dan membasuh diri dalam kolam Siloam. Saat orang buta itu taat pada perintah Yesus yang adalah merupakan tindakan iman, Roh Kudus memberi respon pada ketaatan itu dan mujizat terjadi!
- Kis 3:2-8 : Petrus memegang tangan orang lumpuh itu dan membantunya berdiri. Saat orang itu mulai berdiri, mujizat terjadi: dia disembuhkan!

Hal yang bisa kita catat adalah bahwa orang-orang yang duduk pasif jarang sekali menerima mujizat. Kita harus bertindak untuk melatih iman kita; iman tanpa tindakan, tanpa perbuatan adalah mati (Yak 2:20,26). Saat kita mulai bertindak, hal-hal mulai terjadi.

Contoh: Musa melemparkan sepotong kayu ke dalam air yang pahit di Mara lalu air itu menjadi manis. Perhatikan bahwa Musa tidak dengan diam-diam meletakkan kayu itu...ia ,melemparkannya! Artinya, Musa melibatkan dirinya. Iman bukanlah sebuah eksperimen, iman adalah sebuah komitmen.

PENUTUP

Kesembuhan tidak bisa dipisahkan dengan mujizat. Kesembuhan yang instan dan bisa dilihat, itulah mujizat. Mujizat tidak bisa dipisahkan dengan iman. Merupakan satu kebutuhan yang nyata dalam gereja hari ini untuk melatih karunia mujizat, karena inilah yang dibutuhkan dunia untuk melihat demonstrasi kehadiran dan kuasa Allah. Mari kita berdoa agar Tuhan memulihkan sepenuhnya karunia-karunia ini dalam gereja-Nya.

Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus.